# TRADISI TARTIBE MENJELANG BULAN SUCI RAMADHAN (STUDI KASUS DI DESA BUANO UTARA KECAMATAN HUAMUAL BELAKANG KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT

**SKRIPSI**

Di Ajukan Sebagai Syarat Untuk Guna Mencapai Gelar Sarjana (S.Sos)
Pada Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon

**Oleh**

**SUPARMAN MAHELATU**
NIM: **170202016**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA**

**2021**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Tradisi Tartibe Menjelang Bulan Suci Ramadhan (Studi Kasus di Desa Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat" oleh Saudara Suparman Mahelatu NIM 170202016 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 01 November 2021 M. Bertepatan dengan 25 Rabiul Awal 1443 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 01 November 2021 M
25 Rabiul Awal 1443 H

**DEWAN PENGUJI**

| | | | |
|---|---|---|---|
| Ketua | : | **Dr. Burhanuddin Tidore, M.Fil.I** | (.....) |
| Sekretaris | : | **Abdul Muin Loilatu, M.Si** | (.....) |
| Munaqisy I | : | **M. Taib Keliau, M.Fil.I** | (.....) |
| Munaqisy II | : | **Ode Zulkarnain S.T., M.Si** | (.....) |
| Pembimbing I | : | **Dr. Abdul Manaf Tubaka, M.Si** | (.....) |
| Pembimbing II | : | **Nia Novida, M.Si** | (.....) |

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon

**Dr. Ye. Hurgan Assagaf, M.Fil.I**
**NIP. 196312312000031002**

## PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suparman Mahelatu

Nim : 170202016

Jurusan : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Judul Skripsi :" Tradisi tartibe Menjelang Bulan Suci Ramadhan ( studi kasus di desa buano utara kecamatan huamual belakang kabupaten seram bagian barat )".

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruh, maka saya bersedia menerima sangsi akademik berupa pencabutan gelar sarjana yang telah diperoleh, serta sangsi lain sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon, Agustus 2021
Yang Membuat Pernyataan,

Suparman Mahelatu
NIM: 170202016

# MOTTO DAN PERSEMBAHAN

## Motto

***Untuk mendapatkan kesuksesan, keberanianmu harus lebih besar daripada kekuatanmu.***

***Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang memiliki pengetahuan*** **'(Q.S. Al-Mujadillah:11)'**

## Persembahan

**Kupersembahkan Skripsi ini dengan tulus dan penuh kebanggaan kepada Ayahandaku Ramli Mahelatu dan Ibundaku Tersayang Sitira Sombalatu, sebagai penyemangat dalam perjuanganku untuk mewujudkan harapan mereka.**

**Kupersembahkan juga skripsi ini buat Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, sebagai tanda bukti dan baktiku.**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

# ABSTRAK

**Suparman Mahelatu**, Nim: **170202016**, Judul Tradisi Tartibe Menjelang Bulan Suci Ramadhan (Studi Kasus Di Desa Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Proses Pelaksanaan Tradisi *Tartibe* di Desa Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat dan Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi *Tartibe* di Desa Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Bara, kemudian dari hasil Penelitian ini untuk mengetahui Proses Pelaksanaan Tradisi *Tartibe* di Desa Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat dan untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi *Tartibe* di Desa Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan deskrifsi informan yang diteliti oleh peneliti sebanyak 11 orang yang terdiri dari,tokoh adat,tokoh agama,tokoh pemerintahan,dan tokoh masyarakat.untuk teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif dengan teknik reduksi data, sajian data dan Verifikasi

Hasil penelitian ini Proses pelaksaan tradisi tartibe di desa buano utara di dilakukan dengan hasil dari musyawarah dan mufakat bersama guna melakukan pemberitahuan dan menginformasikan kepada seluruh masyarakat desa buano utara pada setiap mata rumah dengan mempergunakan bahasa daerah yaitu *Upu oooo,,,,Jouooo,,,,Suparanire lamahua petuluare hite hena.* Artinya besoknya talilaln yang pertama untuk rumah mahua, hari berikutnya untuk masyarakat dari masing-maing mata rumah. Maka dari musyawarah tersebut dapat di hadirkan oleh 3 lembaga diantaranya Staf Penghulu agama, Guru Mahu dan Staf Babatua (Staff Pemerintahan) dilaksanakan pada sore hari pukul 04.00 WIT. dimana tradisi sudah mnejadi kebiasaan yang telah dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat.

Dalam penelitian ini persepsi masyarakat terhadap tradisi tartibe merupakan salah bentuk tradisional masyarakat Buano Utara sudah berlangsung sejak turun-temurun yang sepatutnya dijaga dan dilestarikan, Didalamnya tradisi ini mengandung nilai-nilai yang sungguh sangat luar biasa seperti cara berhubungan baik antara manusia dengan manusia, saling menghormati dan keharmonisan masyarakat selalu terjaga dengan baik.

**Kata Kunci: Tradisi Tartibe, Ramadhan , Negeri Buano Utara**

## DAFTAR TABEL


| | | Hal |
|---|---|---|
| Tabel 1 | Jumlah Penduduk Desa Buano Utara Berdasarkan Jenis Kelamin….. | 40 |
| Tabel 2 | Jumlah Penduduk Desa Buano Utara Berdasarkan Golongan Umur.. | 40 |
| Tabel 3 | Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pekerjaan…….. | 42 |
| Tabel 4 | Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat pendidikan…… | 43 |


INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

## DAFTAR GAMBAR


| | | Hal |
|---|---|---|
| Gambar 1 | Sturuktur Adat Negeri Buano Utara..... | 44 |
| Gambar 2 | Struktur Organisasi Pemerintahan Negeri Buano Utara..... | 47 |


INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

# KATA PENGANTAR

***Bismillahirahmanirrahim***

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul: ***Tradisi Tartibe Menjelang Bulan Suci Ramadhan (Studi Kasus Di Desa Buano Utara Kecanatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.*** Ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau.

Ini merupakan hasil karya tulis yang di susun sebagai skripsi yang di ajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pada Program Studi Sosiologi Agama dan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Dalam kesempatan ini penulis dengan tulus hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon dan Para Wakil Rektor yang telah memberikan andilnya dalam perkembangan IAIN Ambon.
2. Bapak Dr. H. Ye Husen Assagaf, M.Pd.I, selaku Dekan dan para Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut IAIN Ambon

3. Bapak Yusuf Laisouw, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama dan Ibu Israwati Amir, M.Pd, Selaku Sekertaris Jurusan Terima kasi atas ketersediaan waktu dan bimbingan yang di berikan.
4. Dr.A.Manaf Tubaka M.Si Selaku Pembimbing I dan Nia Novida M.si Selaku Pembimbing II. Terima kasih atas arahan dan masukannya atas penyempurnaan skripsi ini
5. M. Taib Kelian, M.Fil. I. Selaku Penguji I dan Ode Zulkarnain S. Tihurua, M.Si Selaku Pengiji II. Terima kasih atas arahan dan masukannya atas penyempurnaan skripsi ini
6. Bapak Yusuf Laisouw, M.Si. Terima kasih atas semua bimbingan serta motivasi selama ini dalam memperjuangkan akhir studi pada fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
7. Kepala perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan fasiitas perpustakaan
8. Seluruh dosen pengajar jurusan sosiologi agama dan pegawai BAK Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
9. Rasa terima kasih yang mendalam kepada Ayahanda yang tercinta Bapak (Ramli Mahelatu) dan Ibundaku Tersayang Mama (Sirira Sombalatu), kaka-kaka dan adik-adik. Yang dengan kasih sayang dan kesabaran telah banyak berkorban untuk menanggulangi studi penulis
10. Ucapan terima kasih kepada teman-teman seangkatan Sosiologi Agama Dan Teman-Teman Dekat Seperjuangan yang telah memberikan semangat dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan ini

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

11. Almamater tercinta sebagai tanda baktiku. Akhirnya dengan penuh rasa haru penulis pulangkan jasa baik kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Essa. Dengan harapan semoga mendapat imbalan dari-Nya sesuai dengan amal bakti yang telah diberikan.

Ambon Juni 2021

Penulis,

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

**DAFTAR** ISI

HALAMAN JUDUL.....i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI.....iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....v
ABSTRAKvi
DAFTAR TABEL.....vii
DAFTAR GAMBAR.....viii
KATA PENGANTAR.....ix
DAFTAR ISI.....xii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Rumusan Masalah.....4
C. Tujuan Penelitian.....5
D. Manfaat Penelitian.....5
E. Pengertian Judul.....6

BAB II LANDASAN TEORI
A. Konsep Tradisi.....8
B. Teori Clifford Geertz.....15
C. Intraksionalisme Simbolik.....19
D. Struktur Fungsional.....21
E. Teori Perubahan Sosial.....23

BAB III METODE PENELITIAN
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....28
B. Waktu Penelitian, Lokasi Penelitian, Dan Respondent.....28
C. Sumber Data.....29
D. Teknik Pengumpulan Data.....30
E. Analisis Data.....31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Negeri Buano Utara.....34
1. Sejarah Negeri Buano Utara.....34
2. Keadaan Geografis.....36
3. Keadaan alam dan iklim.....37
4. Keadaan Demografi.....38
5. Sturuktur Adat Negeri Buano Utara.....43

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

6. Sistem Pemerintahan ..... 45
B. Hasil Penelitian ..... 48
1. Proses Pelaksanaan Tradisi *Tartibe* di Desa Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat ..... 48
2. Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi *Tartibe* di Desa Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat ..... 54
C. Pembahasan ..... 59
1. Proses Pelaksanaan Tradisi *Tartibe* di Desa Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat ..... 59
2. Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi *Tartibe* di Desa Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat ..... 62
3. Fungsi Tradisi Tartibe ..... 66

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan ..... 68
B. Saran ..... 69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Suatu aktivitas turun-temurun dari leluhur kita, yang biasanya dilakukan warga masyarakat dengan melakukan semacam ritual. Sesuatu yang telah dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, informasi yang diteruskan dari generasi ke generasi baik tertulis maupun lisan, karena tanpa adanya ini suatu tradisi akan punah. Tradisi juga berarti segala sesuatu yang disalurkan atau diwariskan dari masa lalu ke masa kini.[1] Tiap masyarakat tentu ada tradisinya dan tradisi tentu ada masyarakatnya, karena keduanya satu kesatuan, dua diantaranya yang satu dari tunggal membentuk sosial budaya masyarakat. Norma yang berlaku pada masyarakat adalah norma kebiasaan. Adapun norma kebiasaan itu sendiri adalah sekumpulan peraturan sosial yang berisi petunjuk atau peraturan yang dibuat secara sadar atau tidak tentang prilaku yang diulang-ulang sehingga perilaku tersebut menjadi sebuah kebiasaan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang majemuk, salah satu akibat dari kemajemukan tersebut adalah terdapat beraneka ragam ritual keagamaan yang dilaksanakan dan dilestarikan oleh masing-masing pendukungnya. Ritual keagamaan tersebut mempunyai bentuk atau cara melestarikan serta maksud dan tujuan yang berbeda-beda antara kelompok masyarakat yang satu dengan

---

[1] Edward Shils, dkk. *Elit Dalam Perspektif Sejarah.* Jakarta: Lembaga Penelitian, pendidikan dan penerangan Ekonomi, 1981, hal. 12.

masyarakat yang lainnya. Perbedaan ini disebabkan oleh adanya lingkungan tempat tinggal, adat, serta tradisi yang diwariskan secara turun temurun (Koentjaraningrat,1954:103).[2] Segaimana yang terjadi di Desa Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.

Diantara sekian banyak tradisi yang masih dilaksanakan di Desa Buano Utara yang merupakan bagian dari ritual keagamaan adalah tradisi *Tartibe*. Tradisi *Tartibe* dalam bahasa Buano yaitu sosialisasi atau pemberitahuan memasuki bulan suci Ramadhan. Awal dari pelaksanaan *Tartibe* adalah keputusan bersama "sidang adat" di rumah besar mata rumah *Mahua* (rumah besar). Sidang adat ini dihadiri oleh staf pemerintahan negeri dan staf penghulu atau dalam bahasa Buano disebut dengan "*Lebe*". Sidang adat ini menentukan awal pelaksanaan satu Ramadhan, atau yang kita fahami adalah sidang Isbat.

Staf penghulu "*Lebe",* yang telah ditunjuk untuk proses sosialisai kemudian mensosialisasikan hasil sidang adat awal penentuan satu Ramadan kepada seluruh masyarakat Buano Utara. Sosialisasi atau pemberitrahuan oleh staf penghulu *lebe* menggunakan bahasa tanah :

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

*Upuooo,,,,,Sopaioo*[3]*Suparanirehe Lamahua Petuluarehe Hite Hena* (Besoknya Tahlilan yang pertama untuk rumah *Mahuah*, Lusanya untuk masyarakat dari masing masing mata rumah)

Setelah 4 *Lebe* (Imam, Khatib, Modim dan Marbot) menyampaikan sosialisasi kepada seluruh masyarakatr Buano Utara dengan cara mendatangi satu

---

[2] Koentjaraningrat, *Sejarah Kebudayaan Indonesia* (Yogyakarta: Jambatan, 1954), 103.
[3] *Upuooo,,,,,Sopaioo* Dalam Bahasa Tanah Buano Utara diterjemahkan dengan salam

persatu rumah warga, kemudian masing-masing mata rumah melaksanakan baca do'a, bersama. Sosialisasi ini dilaksanakan 3 hari menjelang 1 Ramadan.

Tiga hari menjelang ramdhan pada masyarakat Buano Utara juga diisi dengan puasa dan dilanjutkan dengan puasa ramadhan yang ditentukan oleh sidang adat. Pelaksanaan Puasa 3 hari sebelum bulan ramdhan yang merupakan tradisi masuyarakat Buano Utara juga sama dengan puasa pada umumnya yaitu dilaksanakanya Tarawih dan Witir. Makna dari *Tartibe* adalah Masyarakat Buano menyiapkan diri dengan baik sebelum memasuki Bulan Suci Ramadhan sekaligus untuk membersihkan diri sebelum menunaikan ibadah puasa. Nilai kearifan lokal dalam Tradisi *Tartibe* adalah bagian dari budaya yang tidak dipisahkan dari masyarakat yang diturunkan secara turun temurun, yang dilestarikan dan dikembangkan oleh masyarakat. Karena kegiatan *Tartibe* sebagai wujud dari khasanah kekayaan tradisi di Buano Utara.

Tradisi *Tartibe* di Negeri Buano Utara juga terdapat pada negeri-negeri lainya di Maluku. Tetapi seiring perkembangan sosial, tradisi mensosialisasikan pemberitahuan secara langsung melalui beberapa orang sesuai fungsi dan peranya telah digantikan oleh teknologi pengeras suara. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menggali bagaimana tradisi *Tartibe* masih tetap dipertahankan oleh masyarakat Buano Utara hingga saat ini.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dengan informan penelitian yang terkait dengan *tartibe* adalah sebagai berikut:

Sebelum dilakukan penyampaian pada setiap rumah, terlebih dahulu dapat diadakan mustyawarah dari 4 lebe/pemerintah desa (raja negeri buano utara),

dengan dasarnya adalah untuk menetukan amal puasa hari minggunya. Artinya yang dari staff penghulu agama memegang hari sabtu dan staff pemerintahan memegang hari senin, jadi dari guru mahua itu pada hari minggu yang bertepatan dengan hari amal puasa[4]

Dari latar belakang tersebut, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***"Tradisi Tartibe Menjelang Bulan Suci Ramadhan (Studi Kasus di Desa Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat"***

## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka ada beberapa rumusan permasalahan yang diangkat.

1. Bagaimana Proses Pelaksanaan Tradisi *Tartibe* di Desa Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat?
2. Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi *Tartibe* di Desa Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat ?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Proses Pelaksanaan Tradisi Tartibe di Desa Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat .
2. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Tartibe di Desa Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.

[4] Ibrahim Palirone, *Sebagai Bapak Guru Mahua*. Wawancara, 13 April 2021

## D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik (*Teoritis*)

   a. Secara konseptual dapat memperkaya khazanah keilmuan terkait dengan Tradisi Tartibe di Desa Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat

   b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam dimensi-dimensi Tradisi dengan fokus penelitian yang berbeda untuk memperoleh perbandingan sehingga memperkaya temuan-temuan penelitian.

2. Manfaat Praktis

   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Ambon. selain itu juga sebagai bahan rujukan pada masyarakat.

## E. Pengertian Judul

1. Tradisi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tradisi mempunyai dua arti: *Pertama*, adat kebiasaan turun temurun yang masih dijalankan masyarakat. *Kedua*, penilaian atau anggapan bahwa cara-cara yang telah ada merupakan cara yang paling baik dan benar.[5]

[5] Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta : Balai Pustaka),1998, hlm : 589

2. Tartibe

Tartibe adalah sosialisasi atau pemberitahuan pelaksanaan satu Ramadan. Penentuan satu ramadhan melalui sidang adat di rumah besar Mahu.

3. Masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Masyarakat adalah Sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.[6] Pengertian Masyarakat secara Sederhana adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama.Terbentuknya masyarakat karna manusia menggunakan perasaan,pikiran dan keinginannya memberikan reaksi dalam lingkungannya.[7]

4. Desa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Desa adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang kepala desa).[8]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

[6] Https://Kbbi.Web.Id/Masyarakat: Diakses Pada Tanggal 09 agustus 2020

[7] Try Astuty, *Buku Pedoman Sosiologi Rangkuman Intisari Sosiologi Lengkap*(Jakarta: Vicosta Publising, 2005), h.71.

[8] Http://Kbbi.Web.Id/Desa : Diakses pada tanggal 09 agustus 2020

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai pendekatan yang diharapkan nantinya dapat membawa hasil yang terbaik. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dengan kata lain, penelitian kualitatif berupaya menjelaskan bagaimana seorang individu melihat, menggambarkan, atau memaknai dunia sosialnya, pemaknaan ini merupakan hasil interaksi sosialnya. [32]

Jenis Penelitian kualitatif ini bersifat deskripstif studi kasus. Penelitian yang menghendaki suatu kajianyang rinci, mendalam, menyeluruh atas obyek tertentu selama kurun waktu tertentu, termasuk lingkunganya.[33]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

## B. Waktu Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan, terhitung sejak tanggal 10 April 2021 Sampai 10 Mei 2021.

---

[32] Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hal. 212.

[33] Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: PT Rajagarafindo, 2010), 7.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan lokasi pelaksanaan tradisi *Tartibe* yaitu di Desa Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.

3. Informan

adapun informan penilitian dalam skripsi ini terdiri dari 11 orang diantaranya tokoh adat,tokoh agama,tokoh pemerintahan,dan tokoh masyarakat.

## C. Sumber Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber penelitian adalah sebagai berikut:

a. Sumber data primer.

Sumber Data Primer Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah: Tokoh agama *"Lebe"*, Tokoh adat , Staf Pemarintahan Desa Buano Utara.

b. Data sekunder

Penelitian ini juga mengambil data sekunder yang didapat di luar narasumber, namun memiliki substansi dengan penelitian, diantaranya adalah buku, majalah, literatur, skripsi, jurnal, dan sebagainya. Data skunder ini akan memperkuat temuan yang didapat dari data primer sehingga memperkuat pula tingkat validitas data.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

## D. Teknik Pengumpulan Data

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memnuhi standar data yang ditetapkan.[34] Agar dalam penelitian nantinya diperoleh informasi dan data yang sesuai dengan topik yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Observasi

   Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Pendapat yang sama, juga dinyatakan oleh Sukandarrumidi yang mengatakan observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.[35] Observasi ini, peneliti gunakan dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian. Tujuannya untuk melihat langsung bagaimana kenyataan yang dilakukan subjek.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

2. Wawancara

   Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai. Wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu

---

[34] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif,Dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2008), Hal. 224. 20

[35] Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), Hlm. 69.

berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain.[36] Wawancara ini digunakan untuk memperoleh keterangan atau informasi dengan mewawancari responden dilapangan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang suda berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.[37] Dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif seperti letak geografis, struktur organisasi, kondisi ekonomi masyarakat Desa Buano Utara, sarana dan prasarana dan dokumentasi gambar.

## E. Analisis Data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisa data deskriptif kualitatif. Analisa data dimulai dengan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga muda dipahami diri sendiri maupun orang lain.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[36] E. Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*, (Depok: LPSP3 UI, 2009),Hal. 146.

[37] Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatf Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka-Press, 2012), H. 224

Miles dan Huberman dalam buku metode penelitian karangan sugiono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu:

a. Reduksi Data *(Data Reduction)*

Reduksi data merupakan bentuk analisis data yang merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambran yang lebih jelas, dan mempermdah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

b. Penyajian Data *(Data Display)*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitaif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Verifikasi *(conclusion Drawing)*

Menurut Miles dan Huberman dalam buku metode penelitian karangan sugiono menyatakan bahwa verifikasi adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan dalam hal ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum perna ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

sebelumnya masi remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[38]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

[38] Ibid., Hal 247-249

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Setelah selesai mengetahui proses pelaksanaan tradisi Tartibe dan pandangan masyarakat terhadap tradisi tesebut, maka dalam hal ini ada beberapa hal yang dapat disimpulkan diantaranya:

1. Tradisi Tartibe di Desa Buano Utara adalah tradisi yang pada dasarnya sudah menjadi turun temurun dari para leluhur hingga saat ini, proses pelaksaan tradisi tartibe dapat dilakukan musyawarah/mufakat antara 3 lembaga, yakni Staf penghulu agama, guru mahu dan babatua (staf pemerintahan). Namun musyawarah tersebut dilakukan di rumah guru mahu pada waktu jam 04.00. WIT dalam jangka 3 hari sebelum 1 ramadhan. Proses pelaksaan tartibe di desa buano utara dari hasil musyawarah/mufakat dapat dilakukan dengan memberitahukan kepada setiap mata rumah bahwa telah adakan tahalilan oleh guru, hari berikutnya kita masyarakat secara kolektif
2. Tradisi Tartibe ini dilestarikan dan diadakan setiap tahunnya. Untuk mempererat hubungan sosial pada masyarakat desa buano utara turut berpartisipasi dalam memberikan uang suka rela, namun uang tersebut bukan saja dapat digunakan seperti kebijakan para leluhur waktu itu, melainkan uang tersebut dapat dipakai sebagian demi kebutuhan keluarga mereka.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

## B. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran terkait dengan tradisi tartibe di desa buano utara adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat hendaknya melestarikan tradisi tartibe dan budayakan nilai keislaman pada masyarakat secara kolektif, hilangkan rasa kepentingan dalam memuat adat/istiadat. Karena tidak semua daerah melaksanakan tradisi seperti ini.
2. Pemerintah desa harus fokus pada semua kebijakan dalam sistem pemerintahan, dimana staff penghulu harus diupayakan sebagaimana mestinya dalam hal finansial, karena tradisi tartibe bukan dilaksanakan dengan membebankan fisik seseorang.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

## DAFTAR PUSTAKA


Athoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*.

Astuty, Try. 2005. *Buku Pedoman Sosiologi Rangkuman Intisari Sosiologi Lengkap*. Vicosta Publising: Jakarta.

Ariyono dan Aminuddin Sinegar. 1985. *Kamus Antropologi*. Akademika Pressindo: Jakarta.

Arisandi, Herman. 2015. *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Sosiologi Dari Klasik Sampai Modern.* IRCiSoD: Yogyakarta.

Ardianto, Elvinaro, dkk. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar.* Diterbitkan. Simbiosa Rekatama Media: Bandung.

Asa Berger, Artur. 2004. *Tanda Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer.* Diterbitkan. Trans. M. Dwi Marianto and Sunarto. Tiara Wacana: Yogyakarta.

Bernard, Raho. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Prestasi Pustaka: Jakarta.

Damsar, 2017. *Pengantar Teori Sosiologi.* Kencana : Jakarta.

Kristi Poerwandari, E. 2009. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok

Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*. Diterbitkan. Rajawali Pers: Jakarta.

Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial.* PT Raja Grafindo Persada : Jakarta

Rendra. 1983. *Mempertimbangkan Tradisi.*Diterbitkan. PT Gramedia: Jakarta.

Robertson, Ronald. 1988. *Agama dalam Analisis dan Interprestasi Sosiologi*. rajawali: Jakarta .

Salim, Agus. 2002. *Perubahan Sosial Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia* Yogya: PT. Tiara Wacana.

Shils, Edward dkk. 1981. *Elit Dalam Perspektif Sejarah.* Diterbitkan. Lembaga Penelitian, pendidikan dan penerangan Ekonomi: Jakarta.


INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Siti Nur Aryani. Oposisi Paska Sarjana. Islam agama perlawanan. (online). (Http//islamliberal.com/id/indeks) diakses 4 Januari 2016

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif,Dan R & D.* Alfabeta: Bandung.

Sugeng Pujileksono, *Pengantar Antropologi,* (Malang: Intrans Publishing, 2015), 25

Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Pemula*. Diterbitkan. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta. 24.

Suyanto, *Pandangan Hidup desa*, (Semarang, Dahana Priz, 1990), 144

Soehadha, Moh. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatf Untuk Studi Agama.* Suka-Press: Yogyakarta.

Soekanto. 1993. *Kamus Sosiologi.* Diterbitakn. PT Raja Gravindo Persada: Jakarta..

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta.

Umar, Husein. 2010. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Diterbitkan. PT Rajagarafindo: Jakarta.

Https://Kbbi.Web.Id/Masyarakat: Diakses Pada Tanggal 09 agustus 2020.

Http://Kbbi.Web.Id/Desa : Diakses pada tanggal 09 agustus 2020.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

**Abdul Kalam Hitimala,** ***Sebagai Raja Di Desa Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat,*** **Wawancara 13 April 2021**

**Jaman Ninilouw,** ***Sebagai Kepala Pemuda Di Desa Buano Utara,*** **Wawancara 18 April 2021**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

**Ibrahim Palirone,** ***Sebagai Kepala Adat dan Kepala Agama (Guru Mahu) Di Desa Buano Utara,*** **Wawancara 25 April 2021**

**Japar Sombalatu,** ***Sebagai Sara'a Di Desa Buano Utara,*** **Wawancara 29 April 2021**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

**Ding Palirone*, Sebagai Bapak Imam Di Desa Buano Utara,* Wawancara 3 Maret 2021**

**Ahmat Salekota*, Sebagai Modim Di Desa Buano Utara,* Wawancara 8 Maret 2021**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

**Rumah Pusaka Guru Mahu (Palirone)**
**Tempat Musyawarah/Mufakat Tradisi Tartibe**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
Jl. Dr. H. Tamlzi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-268/In.09/3/3-a/TL.00/04/2021 Ambon, 09 April 2021
Lampiran : -
Perihal : ***Permohonan Izin Penelitian***

Kepada Yth :
Kepala Badan Kesbangpol
Kabupaten Seram Bagian Barat
Di
Piru

*Assalamualaikum Wr,Wb.*

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Suparman Mahelatu |
| NIM | : | 170202016 |
| Jurusan | : | Sosiologi Agama |
| Semester | : | VIII (Delapan) |
| Alamat | : | Kompleks IAIN Ambon |
| Judul Skripsi | : | Tradisi *Tartibe* Menjelan Bulan Suci Ramadhan (Studi Kasus di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat). |
| Lokasi | : | Negeri Buano Utara |
| Waktu | : | 19 April – 19 Mei 2021 |

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb*

Dekan

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan Kepada Yth:
Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

**PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**
*Jln. J. F. Puttileihalat Nomor;..... Telepon : ..... Fax. ..... - Piru*

**SURAT IZIN PENELITIAN**
**NO: 070/141/BKBP/IV/2021**

DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 3 tahun 2016 tentang Tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor : SD 6/2/12 Tanggal 05 Juli 1972 Tentang Riset dan Survey di wajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang di tunjuk.

MEMBACA : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon.
~~Nomor : B-268/In.09/3/3-a/TL.00/04/2021, Tanggal 09 April 2020.~~
***Perihal : Permohonan Izin Penelitian***

PERTIMBANGAN : Bahwa dengan dasar tersebut kami tidak berkeberatan untuk memberikan izin Kepada :

a. Nama : **SUPARMAN MAHELATU**
b. Identitas : Mahasiswa Prodi. Sosiologi Agama IAIN Ambon.
c. NIM : 170202016
d. Untuk : 1. *Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :*

**"TRADISI TARTIBE MENJELANG BULAN SUCI RAMADHAN (STUDI KASUS DI NEGERI BUANO UTARA KECAMATAN HUAMUAL BELAKANG KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT)."**

2. Lokasi Penelitian : Desa Buano Utara, Kecamatan Huamual Belakang. Kabupaten Seram Bagian Barat.
3. Waktu/Lama Penelitian : 10 April 2021 s/d 10 Mei 2021.
4. Anggota : -
5. Bidang Penelitian : Sosial.
6. Status Penelitian : Baru.

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
a. Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan
b. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku
c. Surat izin ini hanya berlaku untuk kegiatan Penelitian
d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian
e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung
f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat
g. Menyampaikan 1(satu) Eks. Hasil Penelitian kepada Bupati Cq. Kepala Badan Kesbang Pol Kabupaten Seram Bagian Barat
h. Surat Izin ini berlaku sampai dengan tanggal **10 Mei** 2021 Serta dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut

Demikian surat izin ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PIRU
PADA TANGGAL : 10 April 2021

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**
**Ub**
**KASUBID KEWASPADAAN NASIONAL DAN PRANATA SOSIAL**

**NAVIA N.PATTY. S.STP.M.Si**
**NIP. 19900220 201010 2 002**

**TEMBUSAN** : Disampaikan Kepada Yth
1. Bupati Seram Bagian Barat di Piru (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon di Ambon;
3. Camat Huamual Belakang di Huamual Belakang;
4. Kepala Desa Buano Utara di Buano Utara;
5. Yang Bersangkutan di Tempat;
6. Arsip.

**PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**
Jln. J. F. Puttileihalat Nomor.....Telepon : .... Fax..... - Piru

**SURAT KETERANGAN**
**NO : 070/163/BKBP/IV/2021**

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Barat Nomor : 070/141/BKBP/IV/2021 Tanggal 10 April 2021 Tentang Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan dari Raja Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat.

Nomor : 003/02/V/2021 Tanggal : 09 Mei 2021.

Perihal : **Surat Keterangan Selesai Penelitian**

Nama : **SUPARMAN MAHELATU**
NIM : 170202016.
Identitas : Mahasiswa Prodi. Sosiologi Agama IAIN Ambon.

Yang Bersangkutan telah selesai mengadakan Penelitian di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat dengan judul :

**" TRADISI TARTIBE MENJELANG BULAN SUCI RAMADHAN (STUDI KASUS DI NEGERI BUANO UTARA KECAMATAN HUAMUAL BELAKANG KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT0)."**

Demikian Surat Keterangan Ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

DIKELUARKAN DI : PIRU
PADA TANGGAL : 20 APRIL 2021.

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**
**Ub**
**KASUBID KEWASPADAAN NASIONAL**
**DAN PRANATA SOSIAL**

**NAVIA.N.PATTY. S.STP.M.Si**
**NIP. 19900220 201010 2 002**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

**TEMBUSAN :** Disampaikan Kepada Yth,

1. Bupati Seram Bagian Barat di Piru (Sebagai Laporan);
2. Dekan Fakultas Usluhuddin dan Dakwah IAIN Ambon di Ambon;
3. Yang Bersangkutan;